POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI POLTRACKING INDONESIA

PETA KEKUATAN ELEKTORAL CAPRES-CAWAPRES DI PROVINSI TERPADAT JAWA BARAT



1000 RESPONDEN

Periode: 25 September - 1 Oktober 2023

Poltracking Indonesia | @poltracking | Poltracking | Poltracking TV | Poltracking.com



PENDAHULUAN

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAWA BARAT [1000 RESPONDEN]

PERIODE 25 SEPTEMBER - 1 OKTOBER 2023

- Bursa Capres-Cawapres pada tingkatan nasional, tidak dapat dilepaskan dari peta politik di tingkatan daerah/provinsi. Kontribusi suara dari daerah menentukan potensi kemenangan.
- Jawa Barat menjadi daerah yang menarik untuk dicermati peta politiknya. Lebih dari 35 juta pemilih atau sekitar 17.6% pemilih ada di Jawa Barat. Ini sekaligus menegaskan bahwa Jawa Barat adalah provinsi dengan jumlah DPT terbesar. Sebagai DPT terbesar, konstelasi politik dan pergerakan elektabilitas para Capres-Cawapres yang terjadi di Jawa Barat, akan turut menentukan peta politik nasional menjelang pendaftaran. Kalkulasi politik berkaitan dengan potensi kemenangan dan representasi suara di Jawa Barat, akan menjadi salah satu pertimbangan penentuan pasangan Capres-Cawapres.
- Pemilih berkepentingan supaya suaranya didengar dan mendapatkan menu “politik pilpres” yang berkualitas. Survei ini menjadi penting sebagai titik temu dan jembatan antara kepentingan pemilih dan elite politik dalam perhelatan Pilpres 2024.

PENGUKURAN

1. Mengukur Elektabilitas Calon Presiden
2. Mengukur Elektabilitas Calon Wakil Presiden
3. Mengukur Elektabilitas Partai Politik

METODOLOGI

POPULASI SURVEI

Warga Jawa Barat yang sudah memiliki hak pilih (berusia >=17 tahun/sudah menikah)

METODE SAMPEL

Menggunakan metode *multistage random sampling*

JUMLAH SAMPEL

Dari 1000 Responden, (*margin of error* +/- 3.1% pada tingkat kepercayaan 95%)

METODE & WAKTU

Wawancara tatap muka langsung dengan responden terpilih pada tanggal **25 September – 1 Oktober 2023**

SURVEYOR

Minimal mahasiswa yang sudah mendapatkan pelatihan survei dari tim pusat

VALIDASI DATA

Membandingkan data demografi hasil survei dengan data sensus Badan Pusat Statistik Tahun 2020

STRATIFIED MULTISTAGE RANDOM SAMPLING

Stratifikasi: Populasi pemilih dikelompokkan berdasarkan kabupaten/kota. Selanjutnya sampel dipilih secara berjenjang di masing-masing strata (kabupaten/kota).

1

Primary Sampling Unit (PSU) pada survei ini adalah tingkat desa/kelurahan secara proporsional di seluruh provinsi yang dipilih secara acak. Jumlah responden pada masing-masing PSU adalah 10 responden.

2

Dari masing-masing kelurahan/desa terpilih, didaftarkan populasi RT yang ada untuk dipilih lima RT secara acak (lima RT dari setiap kelurahan/desa terpilih).

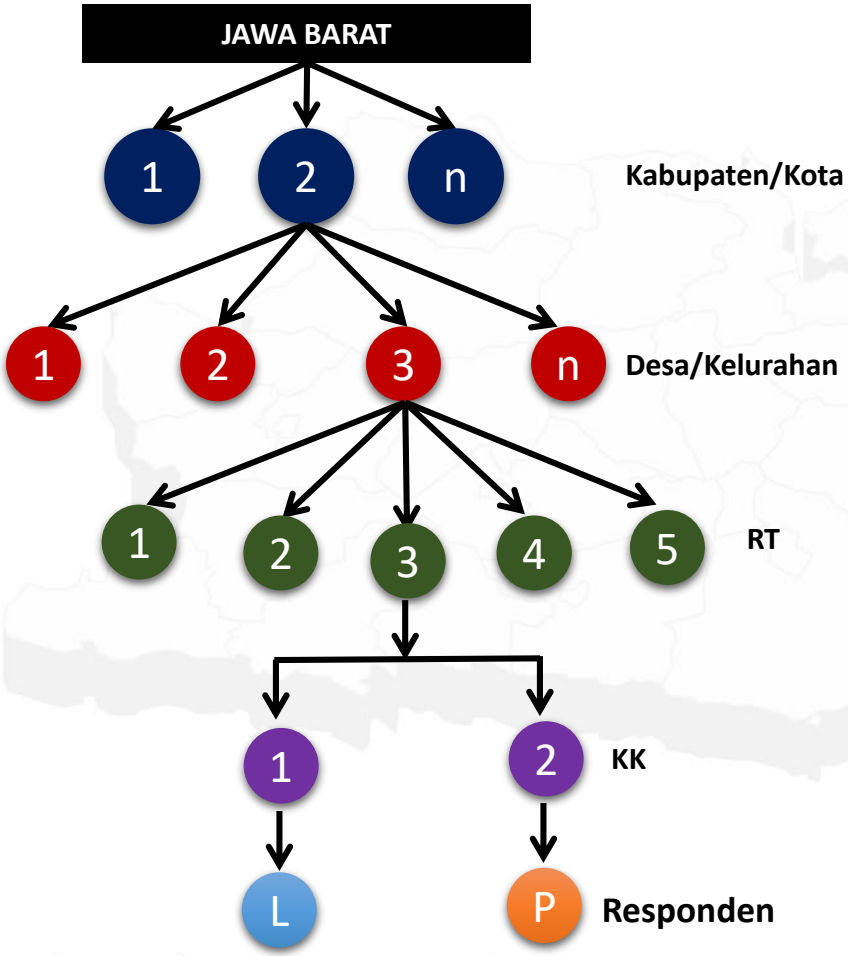
3

Dari masing-masing RT terpilih, dipilih secara random dua KK.

4

Di setiap KK terpilih, didaftarkan anggota keluarga yang sudah memiliki hak pilih. Kemudian dipilih secara random satu orang laki-laki/perempuan yang akan diwawancarai.

FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL



- Populasi pemilih Provinsi dikelompokkan menurut Kabupaten/kota (stratifikasi).
- Desa/kelurahan di setiap Kabupaten/kota dipilih secara acak dan proporsional.
- Di masing-masing desa/kelurahan terpilih, dipilih lima RT secara acak
- Di masing-masing RT terpilih, dipilih dua KK secara acak.
- Di KK terpilih, dipilih secara acak satu orang yang punya hak pilih laki-laki (kuesioner ganjil) / perempuan (kuesioner genap)

QUALITY CONTROL: DATA LAPANGAN

Quality control terhadap hasil survei dilakukan melalui cara-cara berikut :

1 ***Spotcheck* Lapangan**

Sebanyak 20 persen dari total sampel didatangi dan diwawancarai kembali untuk memastikan kebenaran data.

2 ***Callback* & Verifikasi Data**

Seluruh data yang masuk (100%) dikontak kembali lewat telepon guna keperluan konfirmasi dan diverifikasi melalui kebenaran bukti wawancara (foto) dan *geolocation.*

3 ***Real-time Entry***

3.a) *Input* data melalui teknologi aplikasi secara *real-time* oleh surveyor.

3.b) *Input* data hasil verifikasi telepon melalui desktop oleh tim verifikator yang sudah terlatih.

4 **Proses Input Data**

Sebanyak 100 persen input data hasil wawancara ke data center diverifikasi. Dalam *quality control* tidak ditemukan kesalahan berarti.



VALIDASI SAMPEL

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAWA BARAT [1000 RESPONDEN]

PERIODE 25 SEPTEMBER - 1 OKTOBER 2023

VALIDASI SAMPEL
PERBANDINGAN POPULASI & SAMPEL

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL	KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Gender			**Wilayah**		
Laki – laki	**50.6%**	50.0%	Tasikmalaya	**4.4%**	4.0%
Perempuan	**49.4%**	50.0%	Indramayu	**4.1%**	4.0%
Agama			Kota Depok	**4.0%**	4.0%
Islam	**97.3%**	97.6%	Bandung Barat	**3.5%**	3.0%
Protestan/Katolik	**2.4%**	1.3%	Subang	**3.2%**	3.0%
Lainnya	**0.3%**	1.1%	Majalengka	**3.0%**	3.0%
Wilayah			Ciamis	**2.9%**	3.0%
Bogor	**9.8%**	10.0%	Sumedang	**2.7%**	3.0%
Bandung	**7.3%**	7.0%	Kuningan	**2.6%**	3.0%
Sukabumi	**6.0%**	6.0%	Kota Bogor	**2.4%**	2.0%
Bekasi	**5.9%**	6.0%	Purwakarta	**2.2%**	2.0%
Kota Bandung	**5.3%**	5.0%	Kota Tasikmalaya	**1.5%**	2.0%
Karawang	**5.1%**	5.0%	Kota Cimahi	**1.2%**	1.0%
Cianjur	**5.1%**	5.0%	Pangandaran	**1.0%**	1.0%
Garut	**4.9%**	5.0%	Kota Cirebon	**0.8%**	1.0%
Kota Bekasi	**4.9%**	5.0%	Kota Sukabumi	**0.8%**	1.0%
Cirebon	**4.9%**	5.0%	Kota Banjar	**0.5%**	1.0%



ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAWA BARAT [1000 RESPONDEN]

PERIODE 25 SEPTEMBER - 1 OKTOBER 2023

ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

Simulasi Surat Suara 3 Nama Calon Presiden

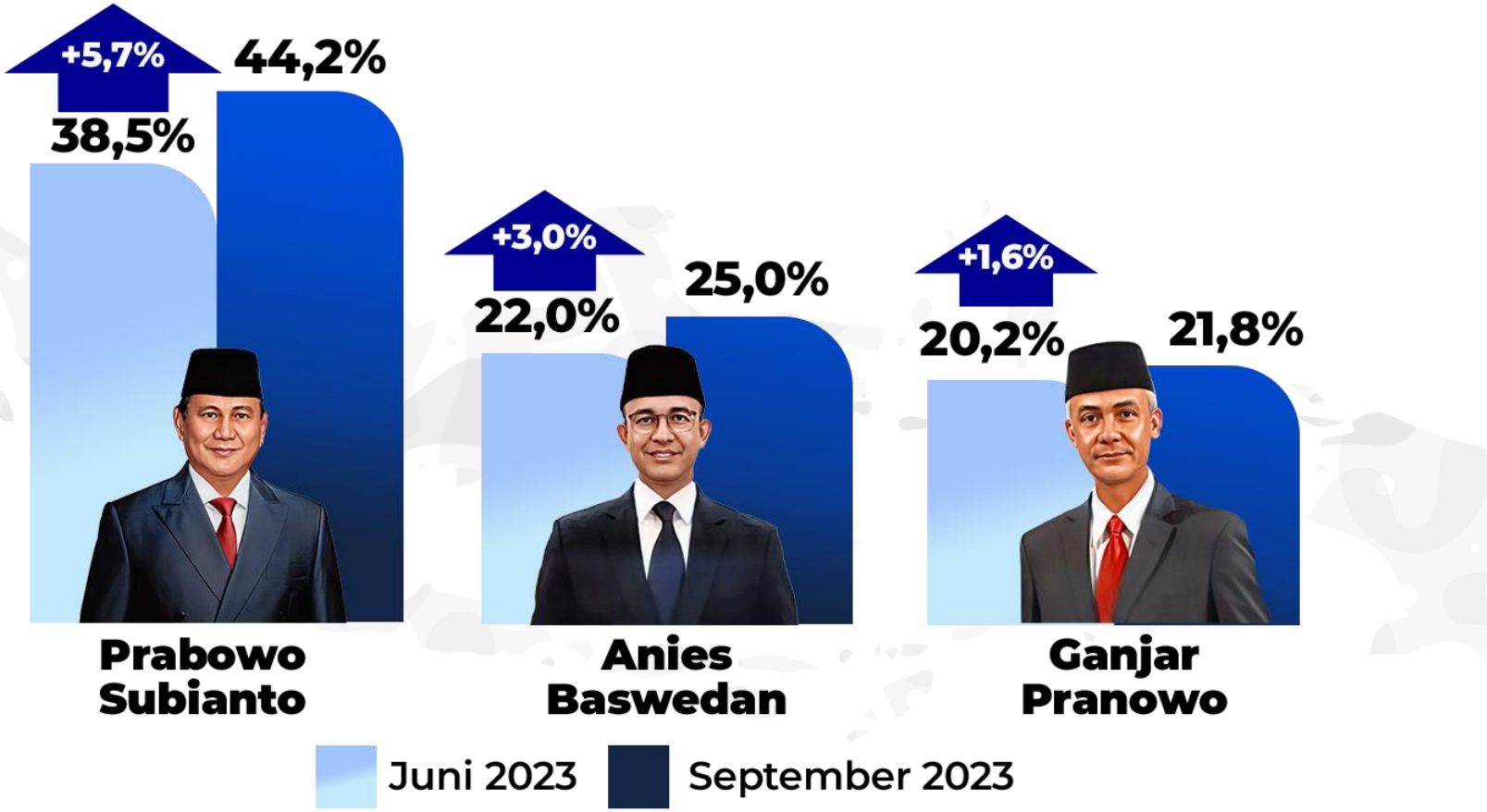
[SIMULASI SURAT SUARA]
Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, siapa kandidat yang akan dipilih sebagai Presiden?



Pada simulasi surat suara 3 nama Calon Presiden, Prabowo Subianto memperoleh angka elektabilitas **(44.2%),** diikuti Anies Baswedan **(25.0%)** dan Ganjar Pranowo **(21.8%).**

TREN ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

Periode Survei Juni 2023 dan September 2023



Tren elektabilitas 3 Capres cenderung naik. Prabowo Subianto mengalami kenaikan **(5.7%)**, Anies Baswedan mengalami kenaikan **(3.0%)**, dan Ganjar Pranowo mengalami kenaikan **(1.6%)**.

ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN
Berdasarkan Wilayah Aglomerasi - Kultural

Wilayah Aglomerasi - Kultural	Kabupaten / Kota	Sebaran Cluster Pemilih	Anies Baswedan	Ganjar Pranowo	Prabowo Subianto	TT/TJ
Berdasarkan Wilayah Aglomerasi Kultural						
Megapolitan	Bogor, Kota Bogor, Bekasi, Kota Bekasi, Kota Depok	**27.0%**	27.4%	29.3%	40.9%	2.4%
Pantura	Cirebon, Kota Cirebon, Indramayu, Karawang, Kuningan, Majalengka, Purwakarta, Subang	**26.0%**	25.0%	28.5%	33.6%	12.9%
Bandung Raya	Bandung, Bandung Barat, Kota Bandung, Kota Cimahi, Sumedang	**19.0%**	23.2%	10.2%	40.7%	25.9%
Priangan Timur	Ciamis. Garut, Pangandaran, Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, Kota Banjar	**16.0%**	23.4%	20.9%	53.2%	2.5%
Priangan Barat	Cianjur, Sukabumi, Kota Sukabumi	**12.0%**	22.9%	7.6%	66.1%	3.4%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Calon Presiden berdasarkan Wilayah Aglomerasi - Kultural. Pemilih Megapolitan, Bandung Raya, Priangan Timur dan Priangan Barat cenderung kepada Prabowo Subianto. Sementara pemilih Pantura berimbang antara Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 6.2%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

Simulasi 2 Nama Calon Presiden (1)

Jika Pemilu Presiden dilaksanakan saat ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Presiden diantara nama-nama berikut?

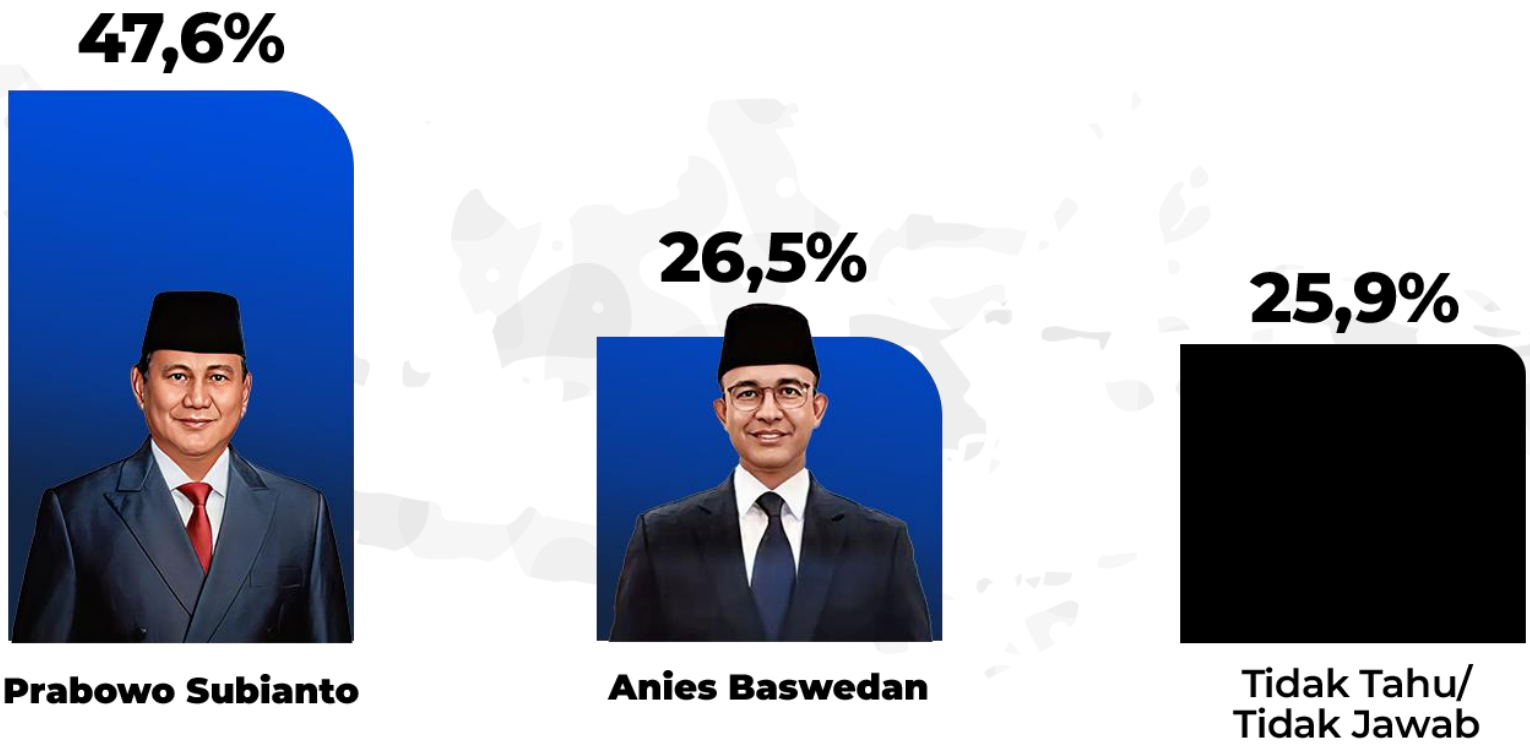


Dalam simulasi 2 nama Calon Presiden, Anies Baswedan memperoleh angka elektabilitas **(32.5%),** sedangkan Ganjar Pranowo **(30.9%).**

ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

Simulasi 2 Nama Calon Presiden (2)

Jika Pemilu Presiden dilaksanakan saat ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Presiden diantara nama-nama berikut?



Dalam simulasi 2 nama Calon Presiden, Prabowo Subianto memperoleh angka elektabilitas **(47.6%),** sedangkan Anies Baswedan **(26.5%).**

ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

Simulasi 2 Nama Calon Presiden (3)

Jika Pemilu Presiden dilaksanakan saat ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Presiden diantara nama-nama berikut?



Dalam simulasi 2 nama Calon Presiden, Prabowo Subianto memperoleh angka elektabilitas **(48.3%),** sedangkan Ganjar Pranowo **(24.5%).**



ELEKTABILITAS CALON WAKIL PRESIDEN

POLTRACKING Indonesia

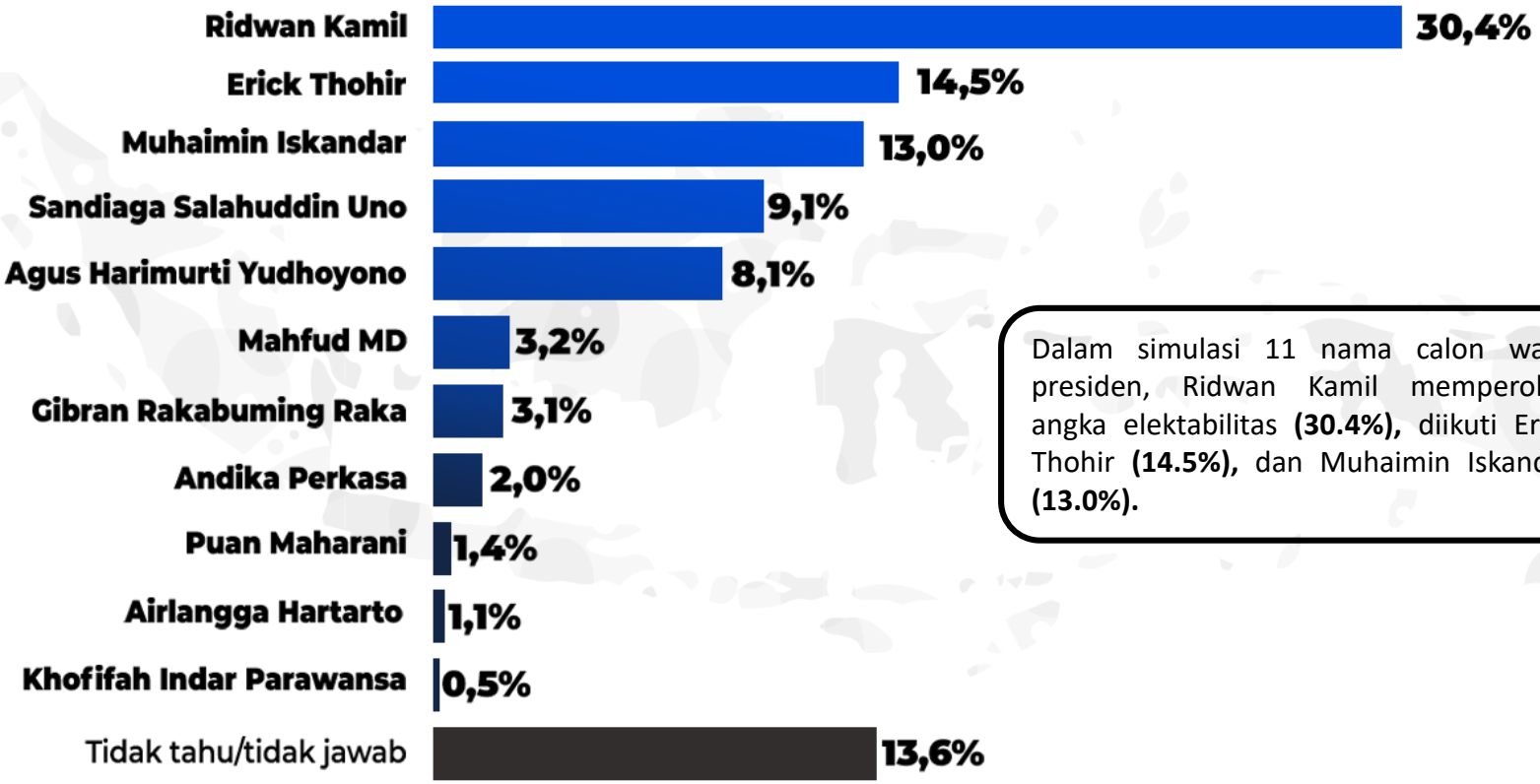
TEMUAN SURVEI JAWA BARAT [1000 RESPONDEN]

PERIODE 25 SEPTEMBER - 1 OKTOBER 2023

ELEKTABILITAS CALON WAKIL PRESIDEN

Simulasi 11 Nama Calon Wakil Presiden

Jika Pemilu Presiden dilaksanakan saat ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Wakil Presiden di antara nama-nama berikut?

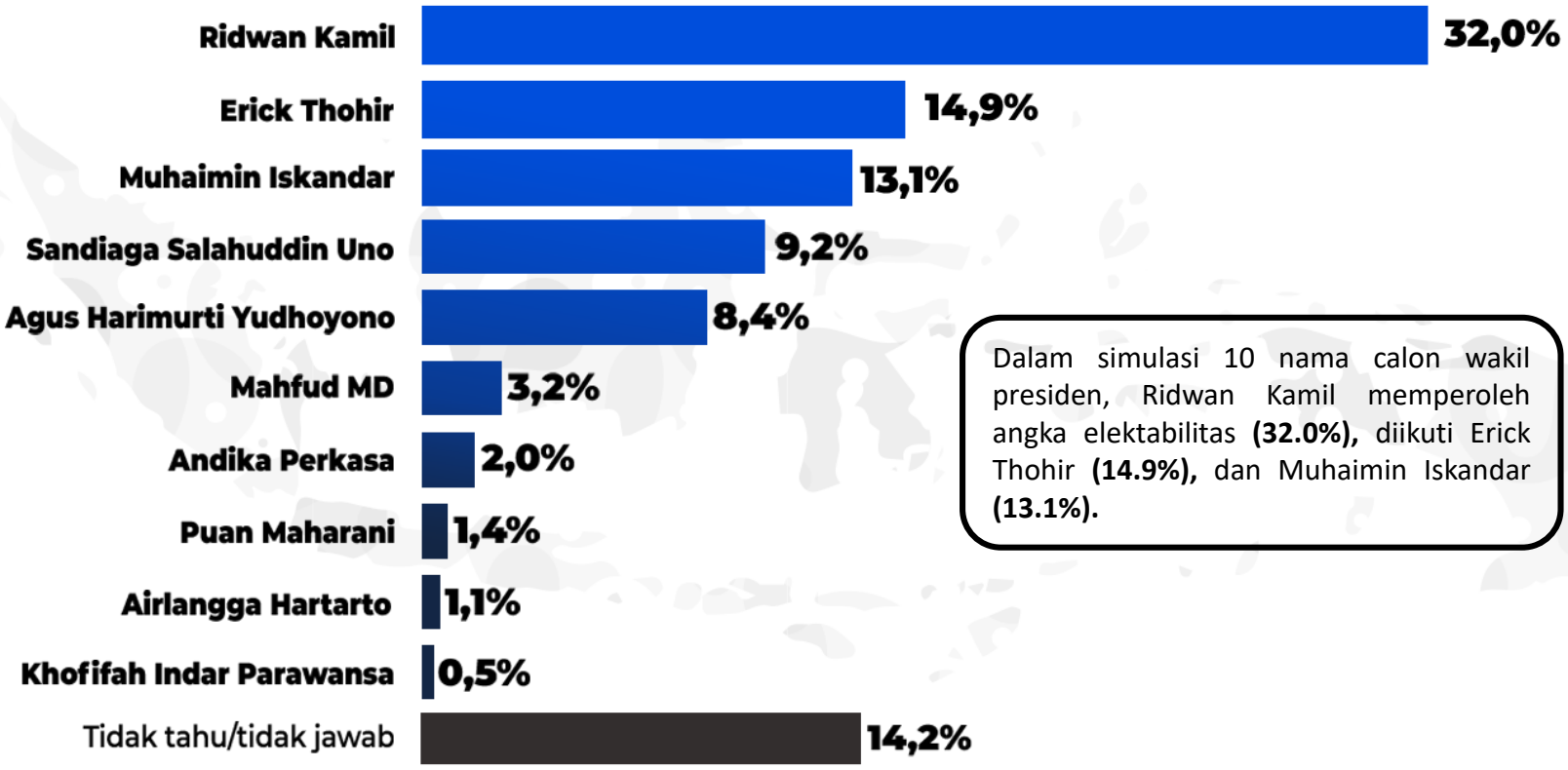


Dalam simulasi 11 nama calon wakil presiden, Ridwan Kamil memperoleh angka elektabilitas **(30.4%),** diikuti Erick Thohir **(14.5%),** dan Muhaimin Iskandar **(13.0%).**

ELEKTABILITAS CALON WAKIL PRESIDEN

Simulasi 10 Nama Calon Wakil Presiden

Jika Pemilu Presiden dilaksanakan saat ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Wakil Presiden di antara nama-nama berikut?



Dalam simulasi 10 nama calon wakil presiden, Ridwan Kamil memperoleh angka elektabilitas **(32.0%),** diikuti Erick Thohir **(14.9%),** dan Muhaimin Iskandar **(13.1%).**



ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK

POLTRACKING Indonesia

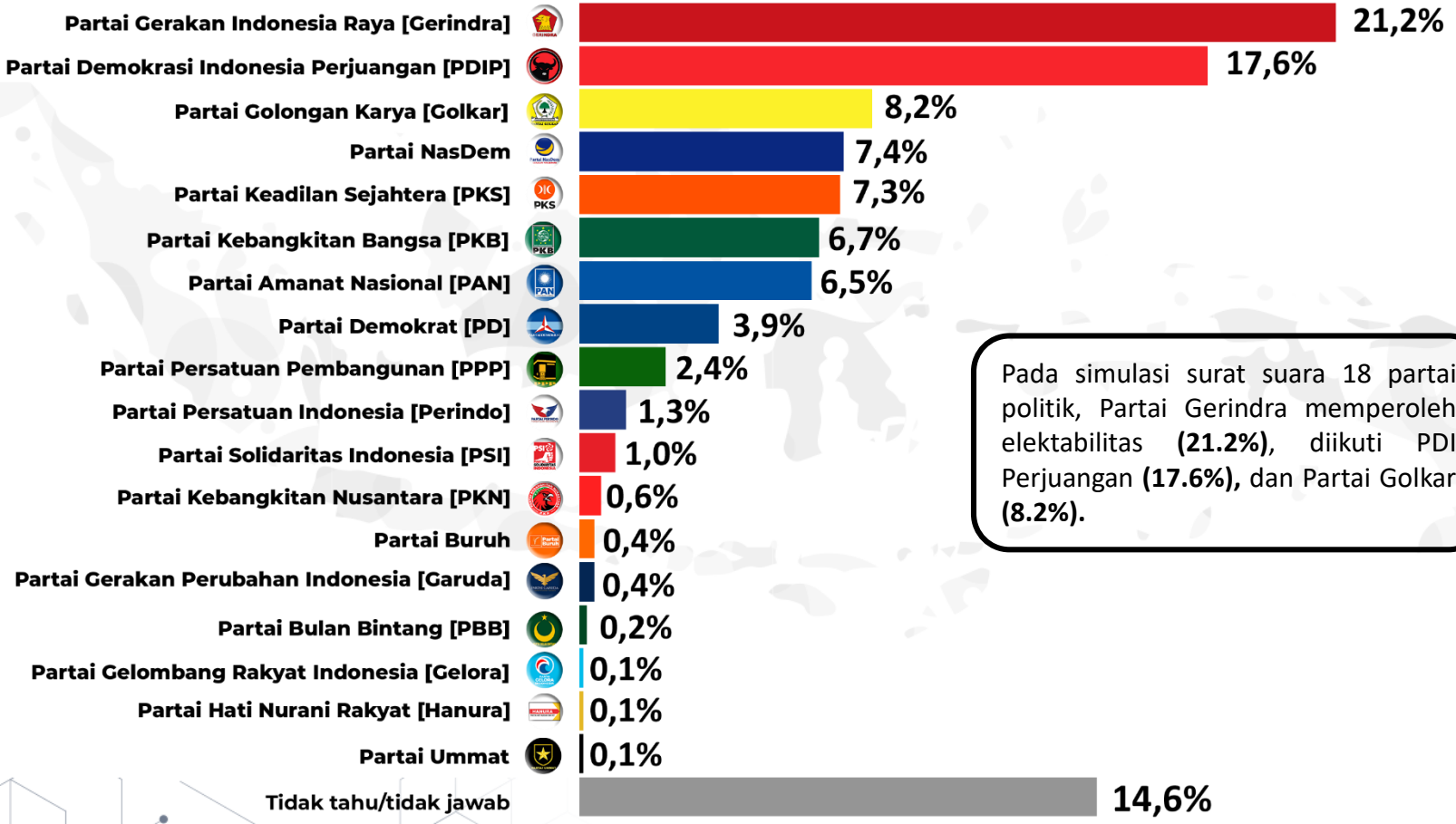
TEMUAN SURVEI JAWA BARAT [1000 RESPONDEN]

PERIODE 25 SEPTEMBER - 1 OKTOBER 2023

ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK

Simulasi Surat Suara 18 Partai Politik

[SIMULASI SURAT SUARA]
Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, partai politik atau caleg [calon legislatif] dari partai politik apa yang akan dipilih?



Pada simulasi surat suara 18 partai politik, Partai Gerindra memperoleh elektabilitas **(21.2%)**, diikuti PDI Perjuangan **(17.6%)**, dan Partai Golkar **(8.2%)**.



KESIMPULAN

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAWA BARAT [1000 RESPONDEN]

PERIODE 25 SEPTEMBER - 1 OKTOBER 2023

- ***Kesimpulan pertama.*** Elektabilitas calon presiden di Jawa Barat. Pada simulasi surat suara 3 nama calon presiden, Prabowo Subianto memperoleh angka elektabilitas **(44.2%)** jauh di atas dua kandidat lainnya, yaitu Anies Baswedan **(25.0%)** dan Ganjar Pranowo **(21.8%)**. Namun demikian, tren elektabilitas ketiga kandidat cenderung naik. Kenaikan tertinggi dalam rentang periode survei ada pada Prabowo Subianto **(5.7%)**, disusul Anies Baswedan (3.0%), lalu Ganjar Pranowo **(1.6%)**.

- Dalam simulasi dua kandidat (*head-to-head*), Anies Baswedan **(32.5%)** vs Ganjar Pranowo **(30.9%)** relatif seimbang. Sedangkan simulasi Prabowo Subianto **(47.6%)** vs Anies Baswedan **(26.5%)** berjarak cukup singinfikan **(21.1%)**. Terakhir, *head-to-head* antara Prabowo Subianto **(48.3%)** vs Ganjar Pranowo **(24.5%)**, jaraknya semakin lebar **(23.8%)** dengan keunggulan Prabowo Subianto.

- ***Kesimpulan kedua.*** Elektabilitas calon wakil presiden di Jawa Barat. Pada simulasi 11 nama calon wakil presiden, Ridwan Kamil memperoleh angka elektabilitas **(30.4%)**, diikuti Erick Thohir **(14.5%)**, Muhaimin Iskandar **(13.0%)**, Sandiaga Salahuddin Uno **(9.1%)**, Agus Harimurti Yudhoyono **(8.1%)**, Mahfud MD **(3.2%)**, Gibran Rakabuming Raka **(3.1%)**, Andika Perkasa **(2.0%)**, Puan Maharani **(1.4%)**, Airlangga Hartarto **(1.1%)**, dan Khofifah Indar Parawansa **(0.5%)**. Dan pada simulasi 10 nama calon wakil presiden, Ridwan Kamil memperoleh angka elektabilitas **(32.0%)**, diikuti Erick Thohir **(14.9%)**, Muhaimin Iskandar **(13.1%)**, Sandiaga Salahuddin Uno **(9.2%)**, Agus Harimurti Yudhoyono **(8.4%)**, Mahfud MD **(3.2%)**, Andika Perkasa **(2.0%)**, Puan Maharani **(1.4%)**, Airlangga Hartarto **(1.1%)**, dan Khofifah Indar Parawansa **(0.5%)**.

- ***Kesimpulan ketiga.*** Elektabilitas calon presiden berdasarkan Wilayah Aglomerasi – Kultural di Jawa Barat. Dalam simulasi 3 calon presiden, di Wilayah Megapolitan **(27.0%)** elektabilitas Prabowo Subianto **(40.9%)**, Ganjar Pranowo **(29.3%)**, dan Anies Baswedan **(27.4%)**. Di Pantura **(26.0%)** elektabilitas Prabowo Subianto **(33.6%)**, Ganjar Pranowo **(28.5%)**, dan Anies Baswedan **(25.0%)**.

- **[Lanjutan…]** Di Wilayah Bandung Raya **(19.0%)** elektabilitas Prabowo Subianto **(40.7%)**, Anies Baswedan **(23.2%)**, dan Ganjar Pranowo **(10.2%)**. Di Priangan Timur **(16.0%)** elektabilitas Prabowo Subianto **(53.2%)**, Anies Baswedan **(23.4%)**, dan Ganjar Pranowo **(20.9%)**. Sedangkan di Priangan Barat **(12.0%)** elektabilitas Prabowo Subianto **(66.1%)**, Anies Baswedan **(22.9%)**, dan Ganjar Pranowo **(7.6%)**. Dari berbagai basis wilayah tersebut Prabowo cenderung unggul.

- ***Kesimpulan keempat.*** Elektabilitas partai politik di Jawa Barat. Pada simulasi surat suara 18 partai politik, Partai Gerindra memperoleh elektabilitas **(21.2%)**, diikuti PDI Perjuangan **(17.6%),** Partai Golkar **(8.2%)**, Partai NasDem **(7.4%),** PKS **(7.3%),** PKB **(6.7%),** PAN **(6.5%)**, Partai Demokrat **(3.9%),** PPP **(2.4%),** Perindo **(1.3%)**, dan PSI **(1.0%)**, sementara partai politik lainnya masih di bawah 1 persen.



TERIMA KASIH

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAWA BARAT [1000 RESPONDEN]

PERIODE 25 SEPTEMBER - 1 OKTOBER 2023